

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS WITH BLOOD SUGAR LEVELS IN DIABETUS MILITUS PATIENTS IN KEDUNDUNG PUSKESMAS UPT, MOJOKERTO CITY

By: Yudha Putra Kusuma

Some people with Diabetes Militus perceive it as bad luck, punishment and experience fear if they cannot control their life. If this situation is not resolved it can cause stress and can affect blood sugar levels. The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and blood sugar levels in patients with diabetes mellitus. The design of this study used a *cross-sectional correlation analytic* approach with *consecutive type non-probability sampling*, which was conducted at the outpatient clinic of Kedundung Public Health Center, Mojokerto City on July 10 to July 15 2020 with 42 respondents. The research instrument used the DASS (Depression Anxiety Stress Scale 14) questionnaire to determine the level of stress and the Glucotest brand Easy touch to measure blood sugar levels. The results of the researchers tested with Spearman rho obtained p value  $(0.000) < \alpha (0.05)$ , which indicates that there is a relationship between stress levels and blood sugar levels in patients with diabetes mellitus. It can be concluded that the more severe the stress level is, the higher the blood sugar levels in Diabetes Militus patients at outpatient clinic Kedundung, Mojokerto City. Increased blood sugar levels are caused by genetic factors, obesity, lifestyle changes, diet, drugs that affect blood glucose levels, lack of activity, aging, pregnancy, smoking and stress.

**Keywords : Stress Levels, Blood Glucose Levels, Diabetes Militus**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETUS MILITUS DI RAWAT JALAN PUSKESMAS KEDUNDUNG KOTA MOJOKERTO

Oleh : Yudha Putra Kusuma

Sebagian penderita Diabetes Militus menganggap sebagai nasib buruk, hukuman dan mengalami ketakutan jika tidak dapat di megendalikan hidupnya. Bila keadaan ini tidak terselesaikan maka dapat mengakibatkan stres dan dapat mempengaruhi kadar gula darah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien Diabetes Militus. Desain penelitian ini meggunakan *analitik korelasi* pendekatan *crosssectional* dengan pengambilan sampel *non probability sampling tipe consecutive*, yang dilakukan di Rawat Jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto pada tanggal 10 Juli sampai 15 Juli 2020 dengan jumlah responden 42 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner *DASS(Depression Anxiety Stres Scale 14)* untuk mengetahui tingkat stres dan *glucotest* merk *Easy touch* untuk mengukur kadar gula darah. Hasil peneliti di uji dengan *spearman rho* diperoleh nilai  $p$  value  $(0,000) < \alpha (0,05)$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat stres dengan kadar gula darah pada pasien diabetes militus. Dapat disimpulkan bahwa semakin sangat parah tingkat stres maka semakin tinggi kadar gula darah pada pasien Diabetes Militus di Rawat Jalan Puskesmas Kedundung Kota Mojokerto. Peningkatan kadar gula darah disebabkanoleh faktor genetik, obesitas, perubahan gaya hidup, pola makan, obat-obatan yang mempengaruhi kadar glukosa darah, kurangnya aktivitas, proses menua, kehamilan, perokok dan stres.

**Kata kunci : Stres, Kadar gula darah, Diabetes militus**